

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini di Indonesia sudah banyak perusahaan yang menawarkan produk maupun jasa kepada masyarakat, setiap perusahaan pasti akan menawarkan produk ataupun jasa yang akhirnya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan. Seiring dengan perkembangan waktu banyak sekali perusahaan yang menawarkan produk – produk yang sangat menarik dan beraneka ragam macamnya, apalagi dimasa seperti saat ini banyak sekali bermunculan perusahaan kecil yang muncul dengan produk diantaranya makanan, barang kerajinan tangan dan lain – lain yang pasti sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Mungkin untuk sebagian orang mendirikan perusahaan adalah sesuatu yang sulit tapi untuk saat ini perusahaan adalah suatu bisnis yang menjanjikan meskipun kadang tidak sesuai dengan rencana.

Bisnis menawarkan dua hal yang berbeda ada yang menawarkan bisnis berupa jasa dan ada bisnis yang menawarkan berupa produk, Meraki Wangi adalah suatu bisnis yang akan menawarkan suatu produk. Pengertian produk menurut **Kotler & Keller (2009:4)** “Produk adalah segala sesuatu yang dapat di tawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, property, organisasi, informasi dan ide”.

Secara umum pengertian dari produk adalah segala sesuatu yang mampu dihasilkan melalui proses produksi baik berupa barang ataupun jasa yang nantinya bisa diperjualbelikan di pasar.

Pengertian bisnis menurut Menurut **Griffin dan Ebert (2007:4)** “Bisnis adalah organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan maksud agar mendapatkan laba.”

Dengan banyaknya perusahaan produk dimasa sekarang sudah dipastikan banyak juga daya saing yang tinggi dari segi produk dan harga yang diberikan dari perusahaan tersebut. Selain harga, ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan oleh para produsen supaya produk mereka dapat diterima oleh pasar dengan baik yaitu salah satunya adalah kualitas produk dan juga bahan baku serta target pasar yang tepat. Salah satu produk yang memiliki segmen target pasar yang cukup luas dengan produsen yang tidak terlalu beraneka ragam salah satunya adalah minyak esensial.

Saat ini di masa pandemi sudah cukup banyak masyarakat yang memperhatikan kesehatan pikiran dan kekhawatiran yang berlebih. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengatasinya, salah satunya dengan minyak esensial yang menjadi aromaterapi sebagai penenang dan pembangkit hormon serotonin juga endorfin yang ada ditubuh manusia. Namun saat ini juga sudah banyak orang yang menjadikan minyak esensial menjadi parfum yang dimana tidak terdapat alkohol dalam kandungannya.

Untuk saat ini banyak masyarakat yang datang ke hotel dengan tujuan untuk merayakan ulang tahun dan perjalanan bulan madu, maka dari itu Meraki Wangi ditargetkan untuk hotel bintang 5 dan 4, di hotel sendiri minyak esensial akan dijadikan salah satu *guest amenities*. Amenities adalah perlengkapan yang tersedia dikamar tamu untuk membuat tamu lebih nyaman, tetapi Meraki Wangi hanya akan menjadi salah satu amenities yang ada dikamar tamu tertentu misalnya dikamar tamu yang meminta untuk *honeymoon set up* dan *birthday set*

up dapat dijadikan untuk *welcome amenities* bagi tamu *vip* dan *vvip* pada suatu hotel, Meraki Wangi dapat disebut juga *special amenities* yang diberikan kepada tamu tertentu.

Produk dari Meraki Wangi melakukan survey terlebih dahulu untuk tingkat keminatan dari para konsumen, berikut hasil dari survey yang dilakukan :



Gambar 1.1

Presentase Ketertarikan Terhadap Minyak Esensial

Sumber : Google Form, Survey 2021

B. Gambaran Umum

- **Deskripsi Bisnis**

Meraki Wangi adalah salah satu produsen yang akan yang menghasilkan produk yaitu minyak esensial. Tidak seperti produk umum lainnya, Meraki Wangi menawarkan produk yang wangi dengan bahan dasarnya berasal dari bunga – bunga yang hanya tumbuh di Indonesia saja. Alasan menggunakan wewangian dasar hanya dari bunga – bunga di Indonesia saja agar membantu para petani, karena hasil penjualan yang akan didapatkan oleh Meraki Wangi akan diberikan sebagian kepada para petani. Selain itu aroma dan wangi dari bunga – bunga yang

tumbuh dan berkembang di Indonesia sudah cukup *familiar* bagi masyarakat Indonesia. Meraki Wangi hadir sebagai sebuah badan usaha yang menghasilkan produk minyak esensial yang tidak hanya wangi dan harum tetapi juga memberikan efek tenang dari aroma yang dihasilkan dari bunga – bunga khas Indonesia.

Karena di sini Meraki Wangi adalah badan usaha yang akan menghasilkan produk maka dibutuhkan proses untuk pembuatan produk tersebut. Untuk proses pembuatan produk akan di mulai dengan pencampuran minyak zaitun murni dengan bibit wangi bunga yang sebelumnya sudah di produksi oleh para petani. Setelah itu, produk yang sudah selesai di produksi akan di target pasarkan ke Hotel Bintang 5 dan 4 untuk menjadi salah satu spesial *amenities* yang akan digunakan tetapi Meraki Wangi juga akan menarget pasarkan untuk umum tetapi hanya melalui sosial media dan *ecommerce* saja.

- **Deskripsi Logo dan Nama**

Salah satu pendukung yang cukup tinggi untuk suatu bisnis adalah logo dan nama. Nama dari suatu bisnis harus yang mudah diingat dan yang pastinya menarik daya jual para masyarakat agar tertarik membeli produk yang ditawarkan. Nama juga bisa doa yang disematkan oleh pendiri badan usaha supaya ketika menjalankan usahanya sang pendiri dapat senantiasa ingat akan doa awal yang ada di nama usaha atau produk yang dihasilkan. Nama yang dipilih untuk produk ini adalah Meraki Wangi. Meraki ini diambil dari Bahasa Yunani yang artinya melakukan sesuatu dengan kreativitas dan cinta, untuk Wangi adalah penanda bahwa yang saya tawarkan adalah produk yang menghasilkan wewangi. Dengan mengambil nama Meraki Wangi penulis berharap bisa menyebarkan rasa cinta kepada semua pelanggannya melalui produk minyak esensial ini dan penulis berdoa supaya dalam

menjalankan bisnisnya penulis senantiasa diberikan kreativitas dan selalu dikelilingi oleh orang – orang yang penuh dengan cinta.

Setelah nama, logo juga salah satu yang pastinya berpengaruh di masyarakat karena logo adalah daya tarik dari produk tersebut secara visual, dan logo juga menjadi suatu ciri khas dari produk tersebut kepada masyarakat.



Gambar 1.2
Logo Meraki Wangi

Pada logo diatas terdiri dari dua jenis bunga yakni bunga sedap malam (*Tuberose*) dan bunga melati (*Jasmine*), bunga tersebut dipilih oleh penulis karena bunga tersebut adalah salah satu contoh bunga yang tumbuh di Indonesia. Hal ini sebagai salah satu identitas dari produk yang akan diproduksi oleh penulis yakni Meraki Wangi yang menggunakan bahan dasar bunga – bunga yang tumbuh dan hidup di Indonesia. Lalu terdapat warna hijau yang dapat diartikan sebagai kehidupan, alam dan energi dimana hal ini berkaitan dengan sebuah pengalaman yang ditawarkan oleh Meraki Wangi guna memberikan kehidupan dan energi yang dapat menciptakan rasa tenang kepada para pelanggannya

- **Identitas Bisnis (Kontak dan Alamat Perusahaan)**

Meraki Wangi memiliki tempat usaha yang berada di Jl. Moh. Toha No. 84, Pelindung Hewan, Kec. Astanaanyar, Kota Bandung, Jawa Barat 40243. Untuk menghubungi Meraki Wangi dapat melalui email : merakiwangi@gmail.com dan dapat melalui media sosial Instagram @merakiwangi dan juga dapat melalui telepon 085974809124.

C. Visi dan Misi

Visi Meraki Wangi :

“Meraki Wangi memberikan ketenangan yang berkualitas.”

Misi Meraki Wangi :

- Menggunakan bahan – bahan yang bermutu.
- Memberikan pelayanan yang terbaik pada konsumen.

D. Analisis Peluang dan Hambatan (SWOT)

Saat akan membuka usaha pastinya dilakukan analisa untuk melihat produk dan jasa yang akan diberikan kepada masyarakat. Agar memberikan produk yang terbaik kepada masyarakat. Dengan hal ini kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari produk yang akan di tawarkan kepada masyarakat. Dengan metode analisa SWOT kita dapat mengetahui kelemahan dan keunggulan produk yang akan ditawarkan.

Menurut **Freddy (2013)**, “Analisis SWOT adalah analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*).”

Agar menjadi bisnis yang dapat dinikmati oleh masyarakat dan pembeli, maka di butuhkan analisa SWOT. Berikut ini analisa SWOT bagi Meraki Wangi :

Tabel 1.1
Analisa SWOT

Kekuatan (Strength)	<ul style="list-style-type: none">a. Meraki Wangi menghasilkan wewangian yang berasal dari Indonesia dan tumbuh di Indonesia.b. Meraki Wangi dapat menjadi parfum.c. Meraki Wangi tidak menggunakan alkohol sebagai campuran.d. Menjadi bisnis yang membuat produk minyak esensial yang memfokuskan varian untuk wewangian bunga.
Kelemahan (Weakness)	<ul style="list-style-type: none">a. Kelemahan dari Meraki Wangi adalah hanya memproduksi wewangian dari bunga saja.b. Untuk beberapa hotel belum terbiasa untuk memiliki minyak esensial sebagai <i>guest amenities</i>.

Peluang (Oppurtunity)	<ul style="list-style-type: none"> a. Meraki Wangi menggunakan wewangian dari bunga di Indonesia yang <i>familiar</i> untuk masyarakat jadi akan mudah untuk diterima. b. Meraki Wangi dapat menjadi <i>amenities</i> yang menarik untuk beberapa hotel yang baru mengenal produk minyak esensial.
Ancaman (Threats)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ada bisnis yang menawarkan produk yang berbentuk sama yaitu minyak esensial. b. Bisnis lain menjual produk di toko ternama, maka konsumen dapat melihat produk secara langsung.

Sumber : Olahan Penulis 2021.

E. Spesifikasi Produk

Meraki Wangi adalah suatu usaha yang menjalankan bisnis dengan menawarkan produk minyak esensial yang wewangiannya berasal dari bunga – bunga yang berasal dari Indonesia. Dengan harapan yang tinggi Meraki Wangi dapat membuat masyarakat lebih mengetahui tentang minyak esensial dan yang pastinya membantu para petani di Indonesia. Atau dengan Meraki Wangi dapat mempermudah para pembeli yang mencari parfum tanpa alkohol yang mempunyai wewangian bunga khas dari Indonesia yang jarang di dapatkan.

Untuk wewangian yang akan digunakan oleh Meraki Wangi salah satunya adalah bunga sedap malam (*Tuberose*), bung aini disebut juga *Polianthes tuberosa* yang merupakan tumbuhan hijau abadi yang berasal dari Suku Asmat. Selain bunga sedap malam Meraki Wangi juga menggunakan bunga melati (*Jasmine*), di Indonesia salah satu jenis melati yang menjadi simbol nasional yaitu melati putih (*Jasminum sambac*) bunga ini melambangkan kesucian dan kemurnian, untuk di Indonesia melati banyak di pakai di berbagai macam tradisi dari berbagai suku di Indonesia dan mempunyai nama daerahnya masing-masing contohnya adalah Menuh (Bali), Manyora (Timor) dan Mundu (Sumbawa).

Produk dari Meraki Wangi akan dikemas secara menarik, untuk kemasan yang akan digunakan oleh Meraki Wangi berbentuk botol yang mempunyai aplikator yang dapat ditekan pada bagian atasnya atau di *pump*, karena untuk produk Meraki Wangi dapat langsung digunakan seperti *amenities* pada umumnya.

F. Jenis Badan Usaha

Saat akan membuat suatu bisnis seharusnya sudah memilih jenis badan usaha apa yang akan digunakan. Karena dengan memilih jenis badan usaha akan memudahkan untuk penghitungan nilai pajak dan membantu perizinan bangunan usaha tersebut. Menurut **Dominick Salvatore (1989)** “Bahwa pengertian badan usaha adalah suatu organisasi yang mengombinasikan dan mengordinasikan sumber sumber daya untuk tujuan memproduksi atau menghasilkan barang barang atau jasa untuk dijual.” Ada beberapa jenis untuk badan usaha yaitu :

1. Badan Usaha Milik Negara.
2. Badan Usaha Milik Swasta.

3. Perusahaan Perseorangan.
4. Firma.
5. *Commanditaire Vennootschap (CV)*.
6. Koperasi.

Setelah dilihat dari beberapa jenis badan usaha diatas untuk Meraki Wangi cocok masuk ke dalam jenis badan usaha *Commanditaire Vennootschap (CV)*. Menurut **Wijayanta & Widyaningsih (2007:69)** “Pengertian CV adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha dan di dirikan oleh satu atau lebih sekutu yang aktif dengan satu atau lebih sekutu komanditer.”.

Meraki Wangi adalah usaha yang berbentuk *Commanditaire Vennootschap (CV)*. Untuk CV sendiri terdiri dari dua anggota yang berperan aktif dan pasif. Peran aktif ini akan melaksanakan usaha tersebut sedangkan peran pasif akan memberikan modal usaha. Untuk disini saya akan menjadi peran aktif yang akan bertanggung jawab kepada operasional usaha. Dan untuk peran pasif disini akan memberikan modal berupa dana sebagai modal awal berdirinya usaha Meraki Wangi.

G. Aspek Legalitas

Badan usaha yang dipilih oleh Meraki Wangi adalah CV, maka disini diperlukan beberapa persyaratan dokumen. Yang harus disiapkan yaitu :

1. Foto copy KTP dan NPWP kedua sekutu (aktif & pasif).
2. Foto copy bukti penyewaan tempat usaha.
3. Surat keterangan domisili dari RT/RW setempat.

Setelah persyaratan dokumen disiapkan ada beberapa prosedur yang harus dilakukan, yaitu :

1. Pembuatan nama CV

Untuk proses ini dapat dilakukan secara sistem online melalui Administrasi Badan Usaha. Agar proses ini lebih mudah dapat dibantu oleh Notaris. Harus di cek agar tidak adanya kesamaan dengan usaha lain. Setelah ini proses ini Menteri Hukum dan HAM akan menjawab apakah nama CV disetujui atau tidak melalui jawaban elektronik.

2. Membuat Draft Akta Pendirian CV

Setelah nama CV disetujui akan dilakukan pembuatan akta pendirian oleh Notaris, akta ini dibuat agar menjadi landasan dari usaha tersebut, yang termasuk dari landasan tersebut adalah nama dari usaha, lokasi, tujuan usaha, modal dan kepemilikan modal, serta struktur dari perusahaan tersebut.

3. Pembuatan surat dari Sistem Administrasi Badan Usaha

Setelah melewati proses pembuatan draft akta pendirian CV, akan dilakukan pembuatan surat keterangan yang menandakan bahwa CV telah terdaftar di Sistem Administrasi Badan Usaha yang akan langsung diberikan oleh Menteri Hukum dan HAM.

4. Pembuatan NPWP CV

Sama halnya dengan PT, CV juga harus mempunyai wajib pajak dan terdaftar NPWPnya. Setelah terdaftar di Sistem Administrasi Pajak dan pengurusan dokumen oleh Notaris jika tidak ada masalah dengan dokumen pribadi dan tidak ada tunggakan

di NPWP maka KPP akan memberikan NPWP dan menyatakan bahwa usaha tersebut sudah terdaftar wajib pajak.

5. Mendaftarkan Nomor Induk Berusaha (NIB)

NIB akan dipakai untuk Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan akan terus aktif selama usaha tersebut beroperasi. Untuk saat ini NIB sendiri dapat didaftarkan melalui sistem online atau sistem OSS (Online Single Submission) dan dapat didaftarkan untuk memperoleh NIB.

6. Mengajukan Izin Usaha dan Izin Komersial

Saat mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) maka akan diperoleh Izin Usaha sesuai dengan jenis usaha yang beroperasi. Selain itu, akan dilihat juga apakah usaha tersebut harus memiliki Izin Komersial atau tidak agar dapat mengoperasionalkan usahanya dengan komersial dan berkomitmen dengan ketentuan dari pemerintah. Izin Usaha sangat di butuhkan untuk syarat sebelum membuka usaha.